

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Optimalisasi komposisi luas per kategori tanaman dapat meningkatkan pendapatan HGU Djengkol sebesar 107%, dengan pendapatan actual sebesar Rp. 26.974.475.108,- setelah dioptimalisasi berpotensi meningkat menjadi Rp. 28.817.240.000,-
2. Untuk mendapatkan pendapatan maksimal, dengan menghilangkan kategori tanaman ratoon 2 dengan kombinasi luas per kategori tanaman sebagai berikut; PC Murni 30%, PC BR, 5 %, RT 1 35 % dan lahan bero 30%. Dengan luasan masing-masing seluas 538,922 ha, 87,005 ha, 625,927 ha, dan 546,146 ha
3. Optimalisasi komposisi luas per kategori tanaman juga berpotensi dapat meningkatkan produksi tebu HGU Djengkol sebesar 102% dengan produksi tebu actual sebesar 100.488 ton setelah dioptimalisasi menjadi 102.432 ton dan luas lahan produksi tebu giling naik 34 ha dari luas actual 1.218 ha meningkat menjadi 1.252 ha

5.1 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian, maka diharapkan HGU Djengkol PT Perkebunan Nusantara X bisa memaksimalkan pendapatan dan mengoptimalkan produksinya, yang selama ini cenderung stagnan dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya yang dimiliki untuk dikembangkan melalui kombinasi faktor-faktor yang turut mempengaruhi produksi tebu di HGU

Djengkol PT Perkebunan Nusantara X.

Untuk meningkatkan produksi tebu di HGU Djengkol PT Perkebunan Nusantara X maka disarankan :

1. Mengatur komposisi kategori tanaman, yaitu tanaman tebu baru (plant cane) baik PC Murni dan PC bongkar, Ratoon dan Luas lahan bero.
2. Melakukan penentuan luas per kategori tanaman berdasarkan evaluasi pendapatan dan produksi yang dilanjutkan dengan optimasi menggunakan *linier programming*.